

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian yang telah dilakukan di salah satu kelas IX di SMP Swasta di Kota Bandung mengenai implementasi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dan dampaknya terhadap kecerdasan majemuk siswa, diperoleh kesimpulan bahwa rancangan pembelajaran yang telah diimplementasikan memberi dampak berbeda terhadap profil kecerdasan majemuk siswa. Kesimpulan lainnya berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Sebelum pembelajaran siswa memiliki kecerdasan dominan yang dipengaruhi lingkungan sekitarnya dan kebiasaan sehari-harinya. Hasil identifikasi menunjukkan sebagian besar siswa cerdas dominan pada kategori kinestetik. Selama pembelajaran diimplementasikan, profil kecerdasan majemuk siswa menunjukkan hasil yang berbeda-beda tergantung pada kemampuan siswa menerima dan melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk. Setelah pembelajaran kecerdasan dominan siswa yang paling banyak adalah kecerdasan interpersonal.
2. Berdasarkan nilai *gain* yang dinormalisasi yang diperoleh, peningkatan pemahaman kelompok kecerdasan intrapersonal adalah yang tertinggi (0,38) dengan kategori sedang, kemudian disusul oleh kelompok kecerdasan interpersonal (0,36) dengan kategori sedang. Sedangkan peningkatan pemahaman kelompok kecerdasan lain menunjukkan nilai *gain* yang dinormalisasi kategori rendah.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran untuk pengembangan penelitian berikutnya sebagai berikut:

1. Pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk perlu diberikan dan dibiasakan kepada siswa SMP untuk memfasilitasi kemajemukan yang dimiliki siswa.

Pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa jenis kecerdasan saja, namun diperdalam dan dilaksanakan hingga siswa mampu membangun pemahamannya tentang materi yang diajarkan.

2. Pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk sebaiknya dilakukan dengan alokasi waktu yang lebih panjang dalam penyampaianya karena setiap siswa memerlukan waktu yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugas untuk berbagai kategori kecerdasan.
3. Untuk mempersingkat waktu pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk, dapat digunakan sistem putaran. Siswa dengan kecerdasan dominan yang sama dikelompokkan, kemudian setiap kelompok mendapat tugas yang berbeda-beda sesuai dengan kecerdasan dominan mereka. jika tugas pertama sudah selesai, masing-masing kelompok mengerjakan tugas kelompok yang lainnya.
4. Untuk keperluan penelitian berikutnya, sebaiknya penelitian tidak dilaksanakan di kelas IX, karena waktu yang disediakan biasanya lebih sedikit.